

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini yaitu,

1. Kafe-kafe dikota Bandung sangat menarik perhatian para mahasiswa, kafe dijadikan tempat berkumpul bersama teman dan rekan diwaktu-waktu luang. Mereka beranggapan gaya hidup mereka juga ditentukan oleh pilihan mereka dalam memesan makanan dan minuman di kafe. Jika memesan makanan atau minuman yang mahal atau *high class* maka dianggap bergaya hidup mewah, begitupun sebaliknya. Saat berada di kafe, mereka akan berusaha menyesuaikan dengan keadaan dan tempatnya, jika berada di kafe yang dikategorikan menengah keatas maka mereka berusaha bersikap dan bertutur kata yang *elegant*, jika berada di kafe yang dianggap menengah kebawah akan lebih ekspresif dan apa adanya. Dalam berpakaian juga mereka akan menyesuaikan dengan keadaan kafe tersebut.
2. Di zaman modern seperti saat ini, dianggap hal wajar ketika mahasiswa mempunyai kebiasaan berkunjung dikafe, walaupun dengan alasan yang berbeda-beda. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap ketertarikan menikmati makanan dan minuman di kafe adalah:
  - **Tempat yang nyaman**  
Tempat merupakan salah satu alasan utama mahasiswa untuk berkunjung ke kafe. Tempat yang nyaman akan membuat nilai tambah dan daya tarik tersendiri.
  - **Inovasi kafe yang menarik**  
Semakin banyaknya inovasi kafe akan semakin ramai juga para pengunjung untuk datang ke kafe tersebut, interior ruangan yang kerendan modern akan menambah daya tarik tersendiri.
  - **Sajian makanan dan minuman yang unik**  
Setiap tempat makan tentunya harus memiliki dan memberikan keunikan tersendiri jika ingin menjadi pusat perhatian. Sajian makanan dan

minuman yang unik juga sedang di minati pecinta kuliner, khususnya kalangan mahasiswa.

3. Solusi dalam mengatasi prestise negatif di kalangan mahasiswa pengunjung kafe yaitu:

➤ **Menyibukkan diri dengan kegiatan akademis**

Salah satu alasan mahasiswa “nongkrong” di kafe bersama teman-temannya adalah mengisi waktu luang, padahal apabila waktu tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan tambahn akademis akan lebih bermanfaat.

➤ **Tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan**

Lingkungan memang sangat rentan untuk mempengaruhi sikap dan kepibadian kita, oleh sebab itu menjaga diri merupakan hal yang penting agar tidak terjerumus.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 5.2.1 Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi dalam mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi khususnya perubahan sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran sosiologi di SMA kelas XII semester 1 pada kosentrasi kelas Ilmu- Ilmu Sosial (IIS) dan lintas minat dalam kurikulum 2013. Selain itu penelitian ini juga dapat diimplikasikan pada materi perkuliahan khususnya dalam mata kuliah perubahan sosial dan teori perubahan sosial.

Materi pembelajaran sosiologi akan tersampaikan dengan baik apabila proses pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi yang kondusif serta menyenangkan. Padahal ini, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas dalam bidang akademik saja, namun peserta didik harus mampu memiliki karakter yang jauh lebih baik. Adapun penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran sosiologi di SMA sebagai contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat mengenai perubahan sosial pada mahasiswa pengunjung kafe. Dengan begitu

peserta didik lebih peka terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.

Sehubungan dengan prestise mahasiswa pengunjung kafe di kota Bandung, maka mahasiswa dapat mengantisipasi perubahan sosial yang terjadi dilingkungan sosialnya. Sehingga mahasiswa juga dapat menyesuaikan pola hidup dengan keadaan dan latar belakangnya.

### 5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian tentang prestise mahasiswa pengunjung kafe di kota Bandung, ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti. Rekomendasi ini berkaitan dengan prestise mahasiswa pengunjung kafe di kota Bandung. Adapun rekomendasi ini peneliti sampaikan bagi mahasiswa, guru mata pelajaran sosiologi, pemilik kafe, Dinas Pariwisata kota Bandung, dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, kehidupan mahasiswa khususnya di kota Bandung sangat bergantung pada gaya hidup. Mahasiswa akan berusaha mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Berkunjung ke kafe-kafe menjadi salah satu cara para mahasiswa untuk menunjukkan gaya hidupnya, serta usaha untuk mendapat pengakuan diri dilingkungan sosialnya. Dengan seringnya berkunjung ke kafe dianggap dapat menaikkan prestise dalam hidupnya. Meski demikian ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan untuk masyarakat nelayan, diantaranya :

- Merubah pola hidup yang hanya mementingkan gaya hidup dibandingkan prestasi di kampus
- Memfilter pengaruh yang ada di lingkungan, sehingga tidak terlalu mudah terpengaruh terhadap teman-teman dan keadaan lingkungannya.

#### 2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini tentunya dapat diimplikasikan pada pembelajaran sosiologi, sehingga dapat menjadi salah satu contoh fenomena di lingkungan sosial.

### 3. Bagi Pemilik Kafe

Berdasarkan hasil penelitian dan survey langsung ke kafe-kafe tempat penelitian, peneliti lebih tau tentang keadaan dan fasilitas yang disediakan oleh para pemilik kafe. Karena itu, peneliti merekomendasikan untuk para pemilik kafe

- Agar meningkatkan cita rasa makanan dan minuman yang disediakan di kafe tersebut. Agar membuat pelanggan tidak kecewa dan ketagihan berkunjung ke kafe tersebut
- Meningkatkan pelayanan, agar membuat para pelanggan merasa puas
- Meningkatkan kenyamanan tempat di kafe, sehingga membuat para pengunjung betah berlama-lama *nongkrong* di kafe tersebut.

### 4. Bagi Dinas Pariwisata Kota Bandung

Bagi dinas pariwisata kota Bandung, peneliti merekomendasikan agar dapat lebih teliti dalam memberikan izin membuka usaha dalam hal kafe. Agar nantinya tidak berdampak negative terhadap perkembangan dunia kuliner di kota Bandung.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai kelebihan diantaranya telah mampu mendeskripsikan apa adanya kehidupan para mahasiswa yang suka mengunjungi kafe di kota Bandung. Gaya hidup berkunjung di kafe merupakan salah satu cara mahasiswa untuk mendapat pengakuan diri dilingkungan sosialnya, sehingga berkunjung ke kafe dianggap juga sebagai prestise. Disamping kelebihan, penelitian ini tentunya memiliki kelemahan diantaranya yaitu peneliti belum mengungkapkan terlalu dalam mengenai peran pemerintah dalam menanggulangi mewabahnya kafe di kota Bandung. Karena itu, peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti peran pemerintah dalam mengatasi mewabahnya kafe di kota Bandung.